

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas X IPS di SMA IT Al Bayyinah Pekanbaru

Rabi Atul Adawiya¹ Caska² Gani Haryana³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: rabi.atul0368@student.unri.ac.id¹ caska@lecturer.unri.ac.id²
gani.haryana@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah hasil belajar siswa masih rendah. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini ada seluruh siswa kelas X IPS SMA IT Al Bayyinah Pekanbaru yang berjumlah 84 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data dengan regresi linier sederhana.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Hasil Belajar Ekonomi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Hasil belajar menjadi bagian terpenting dalam bidang pendidikan. Pengukuran hasil belajar sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik. Selain itu hasil belajar berfungsi untuk menggambarkan apakah ada kekurangan atau tidaknya dalam proses pembelajaran, mencari solusi dari kekurangan yang dialami siswa, dan menyimpulkan seberapa menguasainya siswa dalam kompetensi yang diterapkan (Anita, 2018). Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyediakan berbagai macam kesempatan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar memperoleh pembelajaran yang bisa dijadikan bekal dimasa yang akan datang (Yunianti, 2020). Kepala sekolah dan guru merupakan penggerak utama dalam perkembangan dan kemajuan sekolah serta bertanggung jawab atas keberhasilan program yang dilaksanakannya (Mardianawati, dkk., 2022). Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan apresiasi sebagai bentuk dari hasil belajar (Marlina, dkk., 2017). Perubahan dalam diri dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain-lain dari aspek yang ada pada individu (Sudjana, 2020). Keberhasilan suatu pendidikan biasanya diukur dari hasil belajar siswa dan ada atau tidaknya perubahan yang terjadi pada diri siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dicapai (Andriyani, dkk., 2017).

Setiap guru memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan belajar (Caska, 2015; Indrawati, 2015). Bagi seorang guru, hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran siswa. Seorang guru dikatakan berhasil menjalankan program pembelajaran apabila separuh atau lebih dari jumlah siswa telah mencapai tujuan instruksional baik tujuan instruksional khusus maupun umum (Ghufron, 2021). Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami

perubahan yang bersifat positif maupun negatif (Handayani, 2020). Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan belajar dalam materi dan kompetensi yang paling penting (Caska & Henny Indrawati, 2019). Fungsi dari hasil belajar itu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam menyelesaikan aktivitas belajar dengan baik, dan sebagai indikator yang dapat menunjukkan mutu keberhasilan dan mutu pendidikan melalui pembelajaran siswa (Efriza, dkk., 2020). Hasil belajar aspek perubahan prasyarat atau kualifikasi belajar yang berhasil dicapai oleh peserta didik setelah mengalami proses belajar dan mempelajari materi pelajaran tertentu (Manurung, dkk., 2023). Dilihat dari hasil belajar kelas X IPS mata pelajaran ekonomi, masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu 75. Berikut data hasil belajar siswa dari nilai UTS pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA IT Al-Bayyinah Pekanbaru yang tertera pada Tabel.

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang Tuntas	Persentase ketuntasan	Siswa yang Tidak tuntas	Persentase Tidak tuntas
A	21	75	14	66,6	7	33,3
B	21	75	0	0	21	100
C	21	75	10	47,6	11	52,3
D	21	75	20	95,2	1	1,1
Total	84	-	44	52,35	40	46,67

Sumber: Data Nilai SMA IT Al-Bayyinah Pekanbaru

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa hasil nilai ulangan tengah semester genap tahun ajaran 2022/2023 masih banyak yang belum mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan masing-masing sekolah dengan rata-rata nilai KKM 75. Dari 84 siswa hanya 44 atau (52,35%) siswa yang mampu mencapai KKM dan 40 siswa atau (46,67 %) masih berada dibawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X IPS SMA IT Al-Bayyinah semester genap tahun pelajaran 2022/2023 masih tergolong rendah. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi harus diupayakan secara efektif sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Langkah awal untuk mewujudkannya ialah dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Banyaknya faktor yang menentukan keberhasilan proses dan peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik (Caska & Henny Indrawati, 2014). Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah efikasi diri. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai dipengaruhi oleh sikap afektif Ranah afektif meliputi minat, motivasi dan sikap siswa dalam belajar yang berdampak pada pencapaian aspek kognitif dan psikomotorik. Ranah afektif berperan dalam menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Skala yang digunakan untuk mengukur ranah afektif seseorang terhadap aktivitas suatu objek meliputi skala sikap (Naziah, dkk., 2020).

Keyakinan yang dimiliki oleh siswa dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu dapat juga disebut dengan efikasi diri. Efikasi diri dapat dipengaruhi oleh adanya lingkungan sekitar. Lingkungan siswa dalam kelas merupakan remaja-remaja yang memiliki kemampuan sama dengan satu dengan yang lain. Lingkungan siswa saat berada di dalam kelas dapat menimbulkan adanya kecenderungan rasa minder, malu sehingga dapat menjadi hambatan remaja tersebut dalam proses belajarnya di sekolah maupun di lingkungannya (Samuelson, 2021). Sesungguhnya berhasil atau tidaknya seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tergantung dari hasil belajar belajar yang diperoleh siswanya (Pujiastuti, dkk., 2018). Rasa minder ini maka menyebabkan siswa akan merasa tidak yakin dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Siswa yang selalu beranggapan bahwa diri mereka tidak mempunyai kemampuan, merasa tidak berharga dibanding dengan orang lain merupakan gambaran efikasi diri yang rendah (Aryanti & Muhsin, 2020). Anak yang memiliki hasil belajar yang tinggi akan dapat meluangkan waktu

belajar lebih banyak dan lebih tekun daripada yang kurang memiliki atau sama sekali tidak memiliki efikasi diri yang tinggi (Andriyani, dkk., 2017).

Efikasi diri merupakan salah satu faktor personal yang menjadi perantara dalam interaksi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan (Rozali, 2019). Efikasi diri dapat menjadi penentu keberhasilan hasil belajar. Efikasi diri juga sangat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional, dalam membuat keputusan. Meskipun demikian efikasi diri diyakini merupakan aspek prediktor dari kecakapan untuk sukses pada berbagai bentuk diantaranya hasil belajar (Handayani, 2020). Efikasi diri berfungsi sebagai pengarah siswa pada aktifitas mereka dalam pencapaian tujuan belajar. Semakin tinggi efikasi diri siswa semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa dan semakin rendah efikasi diri siswa semakin rendah pula hasil belajar yang dicapai siswa (Mahardikawati, 2021). Dengan penyempurnaan pola pikir diharapkan guru mampu menciptakan proses pembelajaran efektif sehingga peserta didik dapat termotivasi dalam kegiatan belajar dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan kemampuannya (Santika, dkk., 2017). Efikasi diri merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang, sebab dengan efikasi diri yang tinggi akan menjadikan seorang individu lebih optimis dalam setiap usaha yang dilakukan (Izzah, dkk., 2022). Pada mata pelajaran Ekonomi yang terdapat berbagai macam materi lisan, hitungan, kurva, gambar, dan lain sebagainya. Dalam hal ini guru dituntut untuk dapat menumbuhkan sifat keinginan dan kemauan peserta didik dalam proses pembelajaran agar tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Gaya mengajar dan metode dalam penyampaian pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar peserta didik (Nur, dkk., 2018). Maka efikasi diri sangat berdampak pada hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas X di SMA IT Al Bayyinah Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA IT Al Bayyinah Pekanbaru yang berjumlah 84 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data dengan regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini digunakan indikator yang tertera pada Tabel.

Variabel	Indikator
Efikasi diri (X)	a. <i>Magnitude</i> (Kesulitan Tugas)
	b. <i>Generality</i> (Luas bidang tingkah laku siswa merasa yakin akan kemampuannya)
	<i>Strength</i> (Keyakinan yang kuat)
Hasil Belajar (Y)	Nilai UTS

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Nilai Hasil Belajar

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
91 – 100	Sangat baik	0	0
84 – 92	Baik	2	2,38
75 – 83	Cukup	42	50
< 75	Kurang	40	47,62
Jumlah		84	100%

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai UTS SMA IT Al-Bayyinah Pekanbaru yaitu sebanyak 2 siswa tergolong baik dengan persentase 2,38%, 40 siswa tergolong cukup dengan persentase 50%, dan 40 siswa tergolong kurang dengan persentase 47,62%. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh siswa pada kategori Cukup, Artinya siswa dikatakan mampu dalam menjawab soal UTS pada mata pelajaran ekonomi namun perlu adanya peningkatan untuk mendapatkan hasil yang sangat baik.

Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
43-50	Sangat Tinggi	7	8,3
35-42	Tinggi	64	76,2
27-34	Cukup Tinggi	12	14,3
19-26	Rendah	1	1,2
10-18	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		84	100%

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa bahwa efikasi diri siswa pada SMA IT Al-Bayyinah Pekanbaru berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa dengan persentase 8,3%, katagori tinggi sebanyak 64 siswa dengan persentase 76,2%, kategori cukup tinggi sebanyak 12 siswa dengan persentase 14,3%, dan sebanyak 1 siswa dengan persentase 1,2% menjawab rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa tergolong tinggi, artinya siswa memiliki kemampuan kepercayaan diri yang tinggi dalam mengerjakan UTS pada mata pelajaran ekonomi.

Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	,896
Asymp. Sig. (2-tailed)	,398

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas dengan uji statistic *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar $0,398 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Linearitas

		Sig.	
Efikasi Diri * Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	,039
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,119

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui variabel efikasi diri diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,119$ ($0,119 > 0,05$), maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, efikasi diri terhadap hasil belajar memenuhi asumsi signifikan linear.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari model analisis pada penelitian ini efikasi diri berada diangka 1,000 dan

memiliki VIF sebesar 1,000. Sedangkan pada nilai *tolerance* memiliki *tolerance* sebesar 1,000. Hal ini berarti dalam model regresi tidak adanya korelasi antar variabel bebas, jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Analisis Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients (B)
1	(Constant)	11,934
	Efikasi Diri	1,778

Sumber: Olahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel diatas diketahui bahwa *constant*a sebesar 11,934 dan efikasi diri sebesar 1,778. Maka dapat diinput ke dalam persamaan regresi linear berganda: $Y = 11,934 + 1,778X + e$

Pembahasan

Hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa efikasi diri (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebesar 1,778. Hal ini berarti jika seorang siswa memiliki efikasi diri yang tinggi, maka akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya, jika seorang siswa memiliki efikasi diri yang rendah, maka akan menghasilkan hasil belajar yang rendah. Berdasarkan Koefisien Determinasi (R^2) nilai R^2 sebesar 0,564 atau 56,4%. Artinya bahwa persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (efikasi diri) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 56,4%. Artinya terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar sebesar 56,4% sedangkan sisanya 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel efikasi diri yang diambil dari nilai ulangan tengah semester yaitu 42 siswa pada katagori cukup. Artinya siswa dikatakan mampu dalam menjawab soal UTS pada mata pelajaran ekonomi namun perlu adanya peningkatan untuk mendapatkan hasil yang sangat baik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Tuhardjo, dkk (2020) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

KESIMPULAN

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran tingkat efikasi diri siswa kelas X IPS di SMA IT Al Bayyinah Pekanbaru termasuk ke dalam kategori tinggi, dan hasil belajar siswa termasuk kedalam kategori cukup. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA IT Al-Bayyinah Pekanbaru. Berdasarkan analisis dan penjelasan di atas, penelitian ini memiliki implikasi terkait pentingnya efikasi diri dalam proses belajar, hal ini mengisyaratkan dalam pencapaian tujuan belajar yang optimal, guru hendaknya memperhatikan tingkat efikasi diri siswa, memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan efikasi diri dan menyesuaikan model atau metode pembelajaran yang dapat memacu efikasi diri siswa mejadi lebih tinggi yang berdampak pada hasil belajar siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, S., Caska, & Haryana, G. (2017). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Ketersediaan Sarana Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Sman 1 Koto Kampar Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, vol. 4, no. 2, Oct. 2017, pp. 1-11.
- Anita, E. (2018). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Pendidikan. <https://www.kompasiana.com/eltriaanita/5a9434f2bde57570d22ad7f2/pentingnya-evaluasi-pembelajaran-dalam-pendidikan>. Diakses pada tanggal 12 Juli 2023.
- Aryanti, Y. D., & Muhsin. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas dan Kreativitas Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 243-260.
- Caska, & Indrawati, H. (2014). Optimalisasi Hasil Belajar Ekonomi Koperasi Sekolah Menengah Atas (SMA) Melalui Problem Based Learning (PBL) di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan*. Volume 5, Nomor 2. Oktober 2014. Pekanbaru.
- Caska, & Indrawati, H. (2019). Analysis of Economic Learning Succes. *International Journal of e-Collaboration*. Volume 15. Oktober-Desember 2019. Universitas Riau.
- Caska. (2015). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 Melalui Penerapan Teori Belajar Modeling di Provinsi Riau [Improving Teachers' Competence in the implementation of Curriculum 2013 Through Application of Learning Theory Modeling in Riau Province]. *Proceeding:7th International Seminar on Regional Education* (pp. 651-667). Pekanbaru: Educational Community and Cultural Diversity.
- Efriza, R., Caska, & Makhdalena. (2020). Analysis of Factors Affecting Student Learning Achievement in Social Sciences Subjects in Muhammadiyah Middle School in Rokan Hulu Regency. *Journal of Educational Sciences*, 4(3), 529-540.
- Elis, Yunianti. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran dan SelfEfficacy Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika di SMA 1 Parigi. *Jurnal Mitra Sains Volume 4 Nomor 1, Januari 2020*.
- Febrina, Handayani. (2020). Hubungan SelfEfficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi. *Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan. Jurnal Character, Volume 01, Nomor 02, Tahun 2013*. Universitas Negeri Surabaya.
- Ghufron, M. N. (2021). Penyesuaian Akademik Tahun Pertama Ditinjau Dari Efikasi Diri Mahasiswa. *Konseling Edukasi "Journal of Guidance and Counseling,"* 1(1).
- Izzah, N., Nas, S., & Haryana, G. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Mengajar Mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, jilid 6.
- Mahardikawati, D. (2021). Hubungan antara Self efficacy dengan Prestasi Belajar siswa (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sukaraja Kabupaten Sukabumi tahun ajaran 2011-2012). *Skripsi. Psikologi FIP upi, Bandung*.
- Manurung, R., M, Caska & Sari, F., S. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurkami (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*. Volume 8, no 1 April 2023.
- Mardianawati, Caska, & Sumarno. (2022). The Effect of Academic Qualifications, Work Experience and Work Motivation on The Performance of Principal School in Sub-District Rupert Bengkalis Regency. *Journal of Educational Sciences*, 6(3), 377-392.
- Marlina, L., Caska, & Mahdum. (2017). Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*, 33-47.

- Nana, Sudjana. (2020). *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru. Algesindo Offset. Bandung.
- Naziah, R., Caska, Nas, S., & Indrawati, H. (2020). Effects of Contextual Learning and Teacher's Work Spirit on Learning Motivation and Its Impact on Affective Learning Outcomes. *Journal of Educational Sciences*, 4(1), 30-43.
- Nur, Annisa., Caska, & Kartikowati, S. (2018). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Disiplin Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Ips Kelas Xi SMA YLPI Pekanbaru. *JOM FKIP*, 5, 1–12.
- Pujiastuti, E., D, Gimin, Haryana., G. (2018). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, vol. 5, no. 1, Apr. 2018, pp. 1-15.
- Rozali. (2019). Hubungan Selfefficacy dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Mata Kuliah Toefl 2 9Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2019 Reguler Aktif di Semester Ganjil 2018/2019 Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Volume 14 Nomor 2*, Desember 2019.
- Samuelson. (2021). *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Santika, F., Johan, R.S, & Haryana, G. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sman 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, vol. 4, no. 1, Feb. 2017, pp. 1-12.
- Schunk, D. H. (2021). Self-efficacy, motivation, and performance. *Journal of Applied Sport Psychology*, 7, 112–137.
- Tuhardjo, Juliardi, D., & Rafsanjani, A. M. (2020). The Effect of Learning Effectiveness and Self-Efficacy on Intermediate Financial Accounting I Learning outcome. *Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 21(9), pp 01-09.